

FESTIVAL DOLANAN IN ENGLISH SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN PERMAINAN TRADISIONAL ANAK PADA GUGUS 02 SD PUSPITASARI KABUPATEN TUBAN

Mansur¹, Kristin Tri Lestari²

^{1,2}Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹Mansurbhsinggris@gmail.com, ²Kristinsafarido@gmail.com

ABSTRAK

Gugus 2 SD “Puspitasari” adalah Sekolah Dasar yang tergabung sebagai SD unggulan di Kota Tuban Jawa Timur yang terdiri dari 5 SD yaitu SDN Kebonsari 1, SDN Kebonsari 2, SDN Kebonsari 3, SDN Kutorejo 3 dan SDN Sendangharjo 3 dengan 432 murid. Seluruh siswa yang tergabung dalam gugus 2 SD “Puspitasari” tersebut bertempat tinggal di kota dan saat ini hampir 98% permainan mereka sudah didominasi permainan modern yang mengandalkan kemajuan teknologi seperti Internet, Game Online, PC Game bahkan Jejaring Sosial. Mereka tidak mengenal permainan tradisional seperti dakon, engklek, boy dll. Selain itu terkait dengan pengajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar, terdapat berbagai persoalan yang dihadapi para murid gugus 2 SD “Puspitasari” Tuban dalam mempelajari bahasa Inggris. Persoalan tersebut terdapat dalam penguasaan empat keahlian berbahasa yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan kegiatan festival dolanan in English sebagai upaya melestarikan permainan tradisional sekaligus juga sebagai media pembelajaran bahasa inggris yang menarik dan efektif untuk anak. Pelaksanaan Festival Dolanan ini dengan 4 Zona yaitu Zona 1 terdapat pameran berbagai macam permainan tradisional anak, Zona 2 yaitu kegiatan menonton film bersama di layar lebar permainan tradisional anak, Zona 3 yaitu demonstrasi permainan tradisional dimana anak diikutkan terlibat didalamnya, Zona 4 yaitu kegiatan melatih kreatifitas anak dengan membuat berbagai macam hiasan untuk memperindah tampilan alat permainan tradisional sehingga lebih menarik minat anak untuk ikut bermain dalam permainan tradisional contohnya menggambar pada layangan, mewarnai bola bekel dll.

Kata Kunci: Festival; Dolanan; English;

PENDAHULUAN

Gugus 2 SD “Puspitasari” adalah Sekolah Dasar yang tergabung sebagai SD unggulan di Kota Tuban Jawa Timur yang terdiri dari 5 SD yaitu SDN Kebonsari 1, SDN Kebonsari 2, SDN Kebonsari 3, SDN Kutorejo 3 dan SDN Sendangharjo 3. Siswa perkelas tiap SD tersebut berjumlah 36 murid dan tiap sekolah ada 2 kelas perjenjangnya. Jadi total seluruh siswa kelas 1 s/d kelas 6 yang ada di Gugus 2 SD “Puspitasari” adalah 432 murid. Seluruh siswa yang tergabung dalam gugus 2 SD “Puspitasari” tersebut bertempat tinggal di kota dan hampir 98% permainan mereka sudah didominasi permainan modern yang mengandalkan kemajuan teknologi. Sangat berbeda jauh dengan permainan untuk anak-anak jaman dulu, mereka lebih senang bermain ketangkasan dan permainan tradisional Indonesia lainnya yang cenderung lebih bersifat fisik, ketangkasan, dan menyehatkan badan. Tentu

saja permainan ini sangat asyik bila dimainkan secara berkelompok. Penyebab utama tidak tahunya tentang berbagai macam permainan tradisional antara lain: a) Arus globalisasi dan perkembangan teknologi melahirkan dan menyuguhkan berbagai permainan elektronik yang dianggap lebih menarik dan variatif seperti: play station, Nintendo, robot-robotan, mobil remote, dll. Munculnya TV dan internet di Hp juga membuat anak senang berlama lama duduk di depan layar tanpa melakukan aktivitas lain. Selain itu anak juga sudah terbiasa menggunakan waktu luang mereka dengan hal dan kegiatan yang berbau modern seperti pergi ke mal makan di resto yang menyediakan menu modern. Hal itu akan membuat permainan tradisional menjadi hilang dari pikiran anak, Tak heran jika anak akan semakin miskin dalam pengalaman bermain permainan tradisional nantinya. b) Tidak adanya pengenalan dan pengetahuan dari orang tua terhadap anak mereka tentang permainan tradisional karena kesibukan orang tua di dalam pekerjaan.

Bahkan terkadang orang tua lebih suka anak mereka bermain dengan layar dan barang elektronik yang berbasis IT, alasannya agar anak lebih betah dirumah. Padahal suatu permainan akan terus bertahan jika kita menurunkan secara estafet ke anak kita, lalu dari anak kita diturunkan ke cucu kita, dan begitu seterusnya. c) Berbagai fasilitas-fasilitas yang menyenangkan dan lebih menjanjikan. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut anak akan lebih suka dengan sesuatu yang bersifat praktis. Dan itu akan mengubur dan mengalihkan permainan tradisional dari pikiran anak-anak. d) Ketiadaan lahan untuk bermain yang tergusur oleh bangunan-bangunan perkotaan menyebabkan anak harus bermain di dalam ruangan. Anak-anak tersebut seakan kehilangan jati dirinya. Mereka mulai melupakan permainan tradisional yang sarat akan makna dan filosofi yang cukup baik untuk membentuk karakter mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi, permainan tradisional sudah mulai ditinggalkan oleh anak;

Permasalahan

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi murid gugus 2 SD "Puspitasari" dalam belajar bahasa Inggris memiliki kendala yaitu dalam penguasaan empat keahlian berbahasa yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dan kurangnya pemahaman tentang permainan tradisional yang bisa dilakukan oleh para siswa seperti yang sudah dijelaskan dalam analisis situasi diatas maka dapat dilihat permasalahan utamanya sesuai dengan kesepakatan bersama antara mitra dan tim pengusul yaitu bagaimana membuat festival Dolanan "In English" sebagai upaya melestarikan permainan tradisional sekaligus juga sebagai media pembelajaran bahasa inggris.

Solusi Permasalahan

Sebagaimana kota yang sedang berkembang maka tidak heran jika penggunaan berbagai teknologi canggih sangat marak dikalangan masyarakat termasuk anak-anak yang sedang menempuh studi di gugus 2 SD "Puspitasari" Tuban. Oleh karena itu kami menyelenggarakan berbagai kegiatan FESTIVAL DOLANAN dalam rangka memperkenalkan permainan tradisional untuk menumbuhkan kembali rasa cinta dan minat terhadap permainan tradisional yang sarat

akan manfaat dan sekaligus bisa sebagai sarana pembelajaran bahasa inggris.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan transfer ipteks dan pengaplikasian teknologi dengan sosialisasi dan pelatihan serta pembinaan tentang DOLANAN (IN ENGLISH) Sebagai Upaya Melestarikan Permainan Tradisional Anak Pada Gugus 02 Sd "Puspitasari" Tuban dimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu ikut aktif dalam kegiatan FESTIVAL.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey/observasi awal di lapangan tentang permainan tradisional dan penguasaan bahasa inggris di kalangan murid Gugus 02 Sd "Puspitasari" Tuban, pengurusan ijin kepada Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan KKG (Kelompok Kerja Guru) Gugus 02 Sd "Puspitasari" Tuban, pendekatan dan koordinasi dengan KKG kemudian menentukan jadwal kegiatan festival melalui permainan tradisional anak yang diikuti oleh semua murid dan guru khususnya guru bahasa inggris yang tergabung pada KKG (Kelompok Kerja Guru) di gugus 02 SD "Puspitasari" Tuban.

HASIL YANG DICAPAI

Penyelenggaraan Festival Dolanan terlaksana dengan lancar dimana didalamnya ada pameran berbagai macam permainan tradisional anak dan selain itu anak diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan permainan yang disajikan dengan 4 Zona yaitu Zona 1 terdapat pameran berbagai macam permainan tradisional anak, Zona 2 yaitu kegiatan menonton film bersama di layar lebar permainan tradisional anak, Zona 3 yaitu demonstrasi permainan tradisional dimana anak diikutkan terlibat didalamnya, Zona 4 yaitu kegiatan melatih kreatifitas anak dengan membuat berbagai macam hiasan untuk memperindah tampilan alat permainan tradisional sehingga lebih menarik minat anak untuk ikut bermain dalam permainan tradisional contohnya menggambar pada layangan, mewarnai bola bekel dll.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat ini telah terlaksana dengan lancar dan memperoleh hasil yang positif.

SARAN

Dengan adanya kegiatan Festival Dolanan In English ini diharapkan dapat memotivasi anak, orang tua dan guru di SD 02 Puspitasari Tuban untuk terus melestarikan dolanan tradisional. Selain itu juga kami berharap dari pihak sekolah menyediakan tempat bermain khusus yang di dalamnya terdapat berbagai macam alat permainan tradisional anak sehingga memudahkan anak untuk bermain sekaligus belajar bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, 2017, Daftar gugus SD se Kabupaten Tuban
- [2] Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, 2017, Nilai bahasa inggris Anak SD di Kabupaten Tuban
- [3] F Suharjana, M.Pd dkk, 2015. Laporan Pengabdian “Lomba Permainan Tradisional Sebagai Upaya Pelestarian Budaya” Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- [4] Suyanto, K. 2006. *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara

GAMBAR



Gambar 1. Foto observasi tempat festival



Gambar 2: Foto pemberian motivasi dalam festival dolanan



Gambar 3: Foto pengenalan dolanan hulahop dalam Festival



Gambar 4: Foto pengenalan dolanan Dakon dalam festival